



PERBANDINGAN MENDENGARKAN MUSIK MELALUI APLIKASI STREAMING SPOTIFY DENGAN RADIO

Michael William
(willimichael34@gmail.com)
Deavvy MRY Johassan
(deavvy.johassan@kwikiangie.ac.id)

Abstract

Technological developments are slowly leading to the view that technology is a key in the progress of society. Like social media with its innate nature that relies on human physical factors, mass media with the basis of mechanical and electronic technology devices, or interactive media with a focus on telecommunication technology devices. and multimedia computers. With the technology that has developed, it has led the public's view of the purpose of using a technology in this study in the form of radio and the Spotify application. The theory of technological determinism discusses that the discovery or development of communication technology is what actually changes human culture. Technology was created to help overcome human physical limitations and act as a medium to achieve material satisfaction. Technological determinism assumes that technology is a key force in governing society. The object of research is the overall cultural phenomenon that surrounds people's lives. The object of research that will be examined in this research is the people who use the Spotify application and also conventional radio in the Mustika Jaya sub-district. This study uses a quantitative method in the form of a descriptive survey. With the population of the area obtained, therefore a survey can be carried out by distributing questionnaires to residents of the Mustika Jaya sub-district. From the questionnaires distributed, it is possible to carry out further stages of quantitative research. The Spotify application has become the most widely used medium in audience activities to listen to music. Basically the spotify application is a medium that uses more or less the same way as other auditive media. The spotify app requires downloading the app before use, and an internet connection. Currently, the media that is most often used to listen to music is Spotify because of the convenience provided by Spotify in listening to music. Therefore, there is a transition from using radio as a medium for listening to music to Spotify. With the research method that has been carried out, it can be concluded that the figures obtained state that the activity of listening to music has undergone a transition to the use of its media. With all the media that has emerged, making music listening activities can be done using digital applications that can be used to listen to music.

Keywords: Music Listening Activities, Digital Applications, Spotify, Radio, Auditive Media, Technology Determination Theory

Abstrak

Perkembangan teknologi perlahan menggiring kepada pandangan dimana teknologi merupakan sebuah kunci dalam dalam kemajuan masyarakat Seperti halnya media sosial dengan sifat bawaan yang bertumpu pada faktor fisik manusia, media massa dengan landasan factor perangkat teknologi mekanis dan elektronik, atau pun media interaktif dengan tumpuan pada perangkat teknologi telekomunikasi dan komputer multimedia. Dengan teknologi yang sudah berkembang telah menggiring pandangan masyarakat terhadap suatu tujuan kegunaan sebuah teknologi pada penelitian ini berupa radio dan aplikasi spotify. Teori determinisme teknologi membahas bahwa penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi itulah yang sebenarnya yang mengubah kebudayaan manusia. Teknologi diciptakan untuk membantu mengatasi keterbatasan fisik manusia dan berperan sebagai media untuk mencapai kepuasan material. Determinisme teknologi berasumsi bahwa teknologi adalah kekuatan kunci dalam mengatur masyarakat. Obyek penelitian adalah keseluruhan gejala kebudayaan yang ada di sekitar kehidupan masyarakat. Obyek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan aplikasi Spotify dan juga radio konvensional di kecamatan Mustika Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berupa survei deskriptif. Dengan diperolehnya populasi wilayah, maka dari itu

Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Sistem dan Promotif)

Hak Cipta Diinstitusikan dan Promotif IBI Kwik Kian Gie (Sistem dan Promotif)

- Dilarang mengutip selagi ada atau memuat dalam karya, baik secara langsung atau tidak langsung, dalam bentuk apapun.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



survei dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada warga kecamatan Mustika jaya. Dari kuesioner yang disebar maka dapat dilakukan tahap-tahap penelitian kuantitatif selanjutnya. Aplikasi Spotify sudah menjadi media yang paling banyak digunakan dalam aktivitas khalayak mendengarkan musik. Pada dasarnya aplikasi spotify merupakan media yang cara penggunaannya kurang lebih sama dengan media auditif lainnya. Aplikasi spotify mengharuskan pengunduhan aplikasi tersebut sebelum digunakan, dan sebuah koneksi internet. Saat ini media yang paling sering digunakan untuk mendengarkan musik yaitu, spotify dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh spotify dalam mendengarkan musik. Oleh sebab itu terlihat transisi penggunaan radio sebagai media mendengarkan musik kepada spotify. Dengan metode penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa angka-angka yang didapatkan menyebutkan bahwa Aktivitas mendengarkan musik sudah mengalami transisi penggunaan medianya. dengan segala media yang telah bermunculan, membuat aktivitas mendengarkan musik dapat dilakukan menggunakan aplikasi digital yang dapat digunakan untuk mendengarkan musik.

Kata kunci: Aktivitas Mendengarkan Musik, Aplikasi Digital, Spotify, Radio, Media Auditif, Teori Determinasi Teknologi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi perlahan menggiring kepada pandangan dimana teknologi merupakan sebuah kunci dalam dalam kemajuan masyarakat (Hartley, 2010:52). Seperti halnya media sosial dengan sifat bawaan yang bertumpu pada faktor fisik manusia, media massa dengan landasan factor perangkat teknologi mekanis dan elektronik, atau pun media interaktif dengan tumpuan pada perangkat teknologi telekomunikasi dan komputer multimedia.

Dengan adanya penemuan-penemuan yang terus berkembang di bidang teknologi komunikasi, Kemajuan teknologi telah membuat perubahan pada diri manusia karena teknologi membentuk diri manusia, dimana mereka berfikir, bersikap dalam suatu masyarakat atau menentukan pilihan berdasarkan teknologi yang mempengaruhinya. Perkembangan teknologi komunikasi menjadikan interaksi antarmanusia dan budaya menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien.

Penggunaan aplikasi digital merupakan salah satu contoh dari teknologi yang paling sering digunakan oleh manusia, aplikasi tersebut tidak dapat dijauhkan dari kehidupan manusia. Aplikasi digital tersebut tersedia dalam berbagai macam dan kegunaannya. Memesan makanan atau minuman, membutuhkan transportasi untuk pergi ke tujuan yang diinginkan, membeli barang, transaksi pembayaran, hingga mendengarkan musik. Dengan aplikasi-aplikasi dan kegunaan-kegunaannya membuat manusia semakin sulit untuk dijauhkan dari aplikasi digital tersebut.

Kemunculan Aplikasi digital membuat media-media konvensional terlihat akan mati namun masih berusaha untuk tetap hidup. Kondisi media-media seperti televisi, radio, dan koran masih tetap berjalan namun perkembangannya tertutup oleh perkembangan pesat dari teknologi dan media digital lainnya. Salah satu media konvensional yang seakan-akan dibuat akan mati adalah Radio.

Terdapat sebuah aplikasi digital yang memungkinkan penggunanya untuk dapat mendengarkan musik, yaitu, Aplikasi *Streaming* Musik. Salah satu aplikasi streaming music tersebut adalah Spotify, yang dimana Aplikasi *streaming* ini hadir dengan berbagai keunggulan dibandingkan radio konvensional, seperti jarang muncul iklan, suara yang jernih, dan tidak ada jeda dari penyiar. aplikasi tersebut dapat diakses oleh masyarakat yang memiliki alat teknologi yang mendukung juga diharuskan adanya jaringan internet untuk mengakses musik dan lagu secara *online*. penulis ingin mengetahui perbandingan Mendengarkan Musik Melalui Aplikasi *Streaming* Spotify dengan Radio Konvensional pada warga Kecamatan Mustika Jaya.

Dengan dipilihnya perbandingan spotify dengan radio konvensional dikarenakan terlihat banyak anak muda juga pemuda yang gemar mendengarkan musik, menggunakan melalui spotify dibandingkan radio konvensional. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Mendengarkan Musik Melalui Aplikasi *Streaming* Spotify dengan Radio”.



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Perbandingan Mendengarkan Musik Melalui Aplikasi *Streaming* Spotify dengan Radio pada warga kecamatan Mustika Jaya.

LANDASAN TEORITIS

Menurut Denis McQuail (dalam Teori Komunikasi Massa, 2000 : 1), media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat public dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Karakteristik media tersebut memberikan konsekuensi baik kehidupan politik dan budaya masyarakat kontemporer dewasa ini. Peran media massa yang benar tersebut menyebabkan media massa telah menjadi perhatian penting masyarakat. Bahkan sejak kemunculan pertama kali media massa telah menjadi objek perhatian dan objek peraturan (regulasi). Media massa yang membawa pesan-pesan public kepada masyarakat luas, juga dapat memuat pesan personal.

Inti dari teori McLuhan adalah determinisme teklologi. Maksudnya adalah penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi itulah yang sebenarnya yang mengubah kebudayaan manusia. Jika Karl Marx berasumsi bahwa sejarah ditentukan oleh kekuatan produksi, maka menurut McLuhan eksistensi manusia ditentukan oleh perubahan mode komunikasi.

RADIO

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).

Seiring dengan perkembangan zaman, akan semakin mudah bagi para pendengar untuk mendengarkan musik favorit, entah di Youtube atau Spotify. Namun, mendengarkan musik di radio memiliki kenikmatan tersendiri. Saat mendengarkan lagu di radio, para pendengar tidak bisa memilih mau mendengarkan lagu apa. Ini menjadi momen bagi para pendengarnya untuk menikmati keindahan dari setiap musik dan merasa bahagia saat lagu kesukaan dimainkan.

SPOTIFY

Spotify berperan sebagai sebuah platform musik streaming, yang digemari anak remaja. Aplikasi Spotify dapat dijalankan pada berbagai perangkat digital seperti ponsel pintar, desktop, tablet, playstation, xbox, *smart tv*, hingga perangkat audio berbasis bluetooth. Untuk menjalankan aplikasi Spotify, maka harus mengunduh aplikasi Spotify terlebih dahulu di perangkat yang dimilikinya. Selanjutnya pengguna bebas mencari lagu yang disukai dengan aplikasi tersebut. Tersedia banyak lagu yang berbeda-beda dengan genre yang berbeda-beda, dan dengan penyanyi atau band yang berbeda-beda. Aplikasi ini digemari oleh anak remaja karena banyak fitur yang ditawarkan. Salah satu fitur yang dimiliki spotify adalah playlist-playlist yang muncul berdasarkan jenis lagu yang pernah didengarkan sehingga spotify membuat sebuah algoritma yang memungkinkan aplikasi tersebut mengkalkulasikan lagu seperti apa yang akan cocok dengan para pendengarnya. Oleh karena itu aplikasi ini banyak digunakan oleh pemuda dan remaja.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi Obyek penelitian adalah masyarakat yang menggunakan aplikasi Spotify dan juga radio konvensional di kecamatan Mustika Jaya. Penulis memilih kecamatan Mustika Jaya, dikarenakan penulis yang berdomisili di wilayah tersebut dan melihat bahwa perkembangan aktivitas mendengarkan musik di daerah tersebut mengalami perkembangan yang dimana masyarakat mustika jaya memilih beralih untuk menggunakan aplikasi spotify melalui telepon genggam meskipun radio konvensional tetap memiliki penggunaannya.

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Untuk itu perlunya suatu data berupa angka-angka untuk mengetahui hasil yang akurat. Pendekatan kuantitatif digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk

angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik.

Penelitian ini memiliki tiga variabel utama, yaitu penggunaan aplikasi Spotify, penggunaan radio dan aktivitas mendengarkan musik dimana masing-masing akan dijabarkan menjadi indikator-indikator.

Menurut Kriyantono (2014 : 153) Sebagian dari keseluruhan obyek atau fenomena yang akan diamati inilah yang disebut sampel. Sedangkan keseluruhan obyek atau fenomena yang diriset disebut populasi bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Spotify sudah menjadi media yang paling banyak digunakan dalam aktivitas khalayak mendengarkan musik. Pada dasarnya aplikasi spotify merupakan media yang cara penggunaannya kurang lebih sama dengan media auditif lainnya. Aplikasi spotify mengharuskan pengunduhan aplikasi tersebut sebelum digunakan, dan sebuah koneksi internet.

Spotify memberikan kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki oleh aplikasi lain, dengan melihat kebutuhan khalayak yang serba cepat dan serba mudah. Spotify sudah menjawab keinginan-keinginan khalayak dengan banyaknya fitur yang telah dibentuk oleh spotify, bukan hanya menjawab namun telah mempermudah aktivitas mendengarkan musik para penggunanya.

Aplikasi spotify sudah memberikan kemudahan yang sebelumnya tidak dimiliki oleh aplikasi lain. Spotify memberikan fitur-fitur yang sudah dirancang sedemikian rupa, untuk dapat membantu memudahkan penggunaannya. fitur-fitur ini menjadi sebuah poin penting dalam aplikasi spotify. Spotify melihat para khalayak yang saban hari, memiliki fase kehidupan yang serba cepat dan ingin serba mudah. Oleh karena itu, spotify melihat bahwa mendengarkan musik tidak perlu sulit. Spotify pada dasarnya merupakan sebuah Gudang lagu raksasa yang berbentuk aplikasi yang sangat kecil. Oleh karena itu spotify memiliki persediaan lagu yang sangatlah banyak, sehingga para penggunanya tidaklah kesulitan untuk mencari atau menelusuri lagu yang ingin didengarkan.

Kuesioner yang telah disebar kepada 30 responden dapat dikatakan valid dengan hasil uji validitas terhadap pernyataan-pernyataan yang telah dirancang. Yang kemudian pernyataan ini dapat berlanjut dan disebar kepada 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen aplikasi Spotify menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,402 > t$ tabel $1,984$, yang dapat disimpulkan bahwa dimensi Aplikasi Spotify berpengaruh terhadap Aktivitas mendengarkan musik di kecamatan Mustika Jaya, dengan kata lain Aplikasi spotify telah mempengaruhi aktivitas mendengarkan musik di kecamatan Mustika Jaya.

Variable-variabel dari penelitian ini telah menjelaskan bagaimana spotify lebih berpengaruh kepada penggunaan dari media tersebut yang dimana juga terlihat bahwa variable yang menjelaskan bahwa radio lebih sedikit berpengaruh pada penggunaan media tersebut.

Dari hasil analisis yang sudah diteliti, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Spotify sebagai media untuk mendengarkan musik memiliki pengaruh yang lebih besar jika dibandingkan dengan radio konvensional. Maka dari itu bisa dikatakan Aplikasi Spotify memiliki perbandingan dengan radio konvensional dalam aktivitas mendengarkan musik.

Dengan survey yang sudah dilakukan dapat ditentukan hasil dari penelitian ini yang dimana penelitian ini menjelaskan bahwa memang telah terjadi perbandingan dalam menggunakan dua media yang berbeda dalam aktivitas mendengarkan musik. Perbandingan ini menjelaskan bahwa kegunaan dua media auditif dengan bentuk yang berbeda dan juga memberikan efek yang berbeda juga dalam aktivitas mendengarkan musik.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pengujian data dari kuesioner yang telah disebar kepada 100 responden. Telah menjelaskan bahwa terlihat sudah perbandingan dalam penggunaan media tersebut sebagai penunjang dalam aktivitas mendengarkan musik. Yang bisa dijelaskan juga bagaimana pengguna media telah mengalami transisi dalam penggunaan radio dalam mendengarkan musik kepada aplikasi streaming spotify.

Dalam perkembangan teknologi, kepuasan penggunaannya menjadi faktor utama dalam



Copyright © 2023 Kwik Kian Gie School of Business. All rights reserved. This document is the property of Kwik Kian Gie School of Business and is intended for personal use only. No part of this document may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of Kwik Kian Gie School of Business.

penggunaan jangka Panjang sebuah media, jika tercipta sebuah media baru yang lebih lagi dapat membantu kepuasan dan dapat membantu kekurangan fisik manusia maka media tersebut menjadi salah satu teknologi yang akan digunakan seterusnya oleh manusia.

Dalam penelitian ini membahas dua media yang sama yaitu radio dan spotify, yang dimana keduanya merupakan media auditif. Sehingga penggunaannya kurang lebih sama, namun peneliti menyadari bahwa dua media ini tidaklah setara untuk dapat dibandingkan dalam kegunaannya pada aktivitas mendengarkan musik. Sehingga peneliti menyadari hal tersebut yang dimana menjadi sebuah kelemahan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhanti, A., Nursaif, M., & Taufik, A. I. (n.d.). Motivasi Penggunaan Spotify Sebagai Media Penyebarluasan Karya Musik Musisi Indie Lokal.
- Biagi, S., & Irfan, M. (2010). *Media/impact : pengantar media massa*.
- Chozali, H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Habibie, D. K. (2018). dwi Fungsi Media Massa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 79.
- Hartley, J. (2019). *Communication, Cultural and Media Studies: The Key Concepts*.
- Hidayat, A. N., Hanggara, B. T., & Prakoso, B. S. (2021). Analisis Perbandingan Pengalaman Pengguna Pada Aplikasi Dompot Digital (Studi Kasus pada OVO dan Dana). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* .
- Ismadianto, I., & Lathifah, K. (2020). Konvergensi radio dalam mempertahankan eksistensi di era digital dan covid-19. *Jurnal Riset Komunikasi*.
- Josi, G. P. Nurkinan, & Arindawati, W. A. (2020). Motif Penggunaan Aplikasi Musik Spotify pada Generasi-Z di SMA XYZ Bekasi.
- Kristianingsih, E. P. (2018). Perbandingan Aplikasi Spotify Dan Radio Konvensional Terhadap Aktivitas Mendengarkan Musik Pada Warga Kelurahan Kelapa Gading Timur.
- Khyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.
- Meisyanti, M., & Kencana, W. H. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand (Studi Deskriptif podcast di Indonesia). *Jurnal Komunikasi Media*.
- Meisyaroh, S. (2016). *Determinisme Teknologi Masyarakat Dalam Media Sosial*. Jakarta.
- Priyanti, I. M. (2021). MILENIAL DAN APLIKASI STREAMING MUSIK (STUDI FENOMENOLOGI PENGGUNAAN APLIKASI SPOTIFY DIKALANGAN MILENIAL).
- Ratmanto, T. (2005). Determinasi Teknologi dalam Teknologi Komunikasi dan Informasi.
- Simambela, P. D. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Graha Ilmu.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi*.
- Surahmat, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*.
- Surwanto, T. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi.



PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Michaël Vrijman

N I M : 65180282

Tanggal Sidang : 28 - Sep - 2022

Judul Karya Akhir : Perbandingannya MENDENGARKAN MUSIK MELALUI

APLIKASI STREAMING SPOTIFY DENGAN RADIO

Jakarta, 14 / 10 20 22

Mahasiswa/I

Michaël Vrijman
(.....)

Pembimbing
Deanny Mely Purnamasari

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

